MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-ISLAM DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (PERBANDINGAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 DAN 3 YOGYAKARTA)

Nailul Izzah

Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: nailul337@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Al-Islam, mengetahui perbedaan dan persamaan manajemen pembelajaran Al-Islam, dan mengetahui faktor penghambat dan solusi strategisnya manajemen pembelajaran Al-Islam dalam implementasi Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi, dengan pendekatan mixed method menggabungkan dua bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan dengan triangulasi, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara mendalam, dan angket, kemudian analisis data yang dilakukan menggunakan konsep Miles and Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Islam dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta. 1) Manajemen pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta sudah menjalankan sesuai tupoksinya dengan baik. 2) Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran Al-Islam dalam implementasi 2013, yaitu; alokasi waktu yang sedikit, banyaknya muatan materi pelajaran pada masing-masing Al-Islam (Akhlak, Al-Qur'an, Fikih dan Tarikh), input siswa menengah. 3) Persamaan manajemen pembelajaran di kedua sekolah meliputi; Leading, Planning, Organizing, Controlling. 4. Perbedaan manajemen pembelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 2 dominan KTSP, mengutamakan penilaian sikap.

Kata Kunci: manajemen, pembelajaran al-islam, kurikulum 2013.

Abstract

This study was conducted to determine the success of Al-Islam learning, find out the differences and similarities in Al-Islamic learning management, and find out the inhibiting factors and strategic solutions for Al-Islamic learning management in the implementation of the 2013 curriculum. This type of research is phenomenological research, with a mixed method approach combining two forms of qualitative and quantitative research. The method used by triangulation, data collection techniques are done through observation, documentation, in-depth interviews, and questionnaires, then data analysis is done using the concept of Miles and Huberman. The results of this study show that the management of Al-Islam learning in the implementation of the 2013 Quirkulum in Muhammadiyah 2 and 3 SMP Yogyakarta. 1) The management of Al-Islam learning in Muhammadiyah 2 and 3 Junior High Schools in Yogyakarta has run according to its tasks and functions. 2) Constraints faced by teachers in learning Al-Islam in the implementation of 2013, namely; small time allocation, the amount of content of subject matter in each Al-Islam (Morals, Al-Qur'an, Jurisprudence and Date), intermediate student input. 3) The learning management equation in both schools includes; Leading, Planning, Organizing, Controlling. 4. Differences in the management of learning Al-Islam SMP Muhammadiyah 2 dominant KTSP, prioritizing attitude analysis.

Keywords: management, al-islamic learning, curriculum 2013

Info Artikel

Diterima Januari 2020, disetujui Februari 2020, diterbitkan Juni 2020

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sejak kemerdekaanya telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan yang terbaru yaitu kurikulum 2013. Perubahan kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang dinamis. Jika sistem pendidikan tidak ingin terjebak dalam stagnis, semangat perubahan perlu dilakukan dan merupakan suatu keniscayaan. Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 tak hanya perampingan mata pelajaran semata tetapi juga harus menjawab tantangan perubahan dan perkembangan zaman.

Kurikulum 2013 melanjutkan Pengembangan Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan pencapaian pendidikan. Faktor perubahan kurikulum diantaranya: lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi agama (spiritual), kompetensi sikap (attitude), ketrampilan (skill) dan pengetahuan (knowledge).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2014 yaitu Anies Baswedan, nomor 60 tahun 2014 tanggal 11 Desember 2014, pelaksanaan Kurikulum 2013 dihentikan dan sekolah-sekolah untuk sementara kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kecuali bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang sudah melaksanakan tiga semester, penghentian tersebut bersifat sementara, paling lama sampai tahun pelajaran 2019/2020.

Usaha mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada beberapa aspek lain, terutama dalam implementasinya di lapangan pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portopolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh.

Penelitian ini penulis memilih SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut menjadi sekolah piloting yang menjadi sasaran pemerintah dalam melaksanakan kurikulum

2013. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menerapkan kelas Tahfidz yang menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki sekolah tersebut. Sedangkan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta satu- satunya sekolah swasta yang mengembangkan sistem pembelajaran SPP SKS (Satuan Penyelenggara Pendidikan Sistem Kredit Semester). Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil Al-Islam disebabkan secara keseluruhan sudah mewakili Ismuba dan sudah ada yang meneliti khususnya bahasa Arab dalam implementasi kurikulum bahasa Arab.

Pada observasi awal Implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ditemukan kurangnya pemahaman guru Al-Islam dalam menjabarkan kurikulum 2013, dalam penyusunan perangkat pembelajaran dirasa kesulitan, proses kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton.

Kurikulum 2013 dalam penerapannya di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 yang disesuaikan dengan buku pegangan guru dan siswa baru memasuki 3 semester, oleh karenanya dampak dari hal tersebut adalah siswa dan guru terlihat bingung karena sistem kurikulum yang berubah-ubah dalam waktu yang singkat, tidak semua guru Al-Islam diikutkan dalam diklat kurikulum 2013 sehingga dalam memahami membutuhkan waktu yang lebih lama, penilaian pada kurikulum 2013 mencakup banyak aspek, sedangkan KBM Al-Islam (Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Tarikh) di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta alokasi waktu perminggu adalah 1 jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran, dengan demikian membutuhkan strategi dan solusi tersendiri. maka pentingnya masalah ini ditulis untuk memperbaiki manajemen pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Dalam pengimplementasian kurikulum diperlukam semua pihak yang terlibat seperti dukungan kepala sekolah, guru dan dukungan internal dalam kelas, peran guru dalam implementasi kurikulum di sekolah sangat menentukan sekali. Bagaimanapun baiknya sarana dan prasarana pendidikan, jika guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka implementasi kurikulum tidak akan berhasil secara maksimal.

Adapun dampak dari adanya perubahan kurikulum 2013 adalah; Kesiapan sekolah sampai hari ini, belum berjalan dengan baik. Yaitu terkendala dengan tidak adanya buku guru dan buku siswa. Sehingga pada pelaksanaan penerapan kurikulum berjalan tidak maksimal. Tidak efektifnya sosialisasi pemerintah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013, menyebabkan penyelenggara sekolah merasa terkendala pelaksanaannya terutama di pihak guru. Hal ini terjadi di banyak penyelenggara sekolah, baik sekolah negeri ataupun sekolah swasta. Pelaksanaan kurikulum 2013 terkesan sesuatu yang dipaksakan keberadaannya dari pemerintah pada masa pemerintahan terdahulu.

Berbeda dengan penelitian oleh Siskandar menjabarkan kendala-kendala implementasi kurikulum 2013, yaitu: persepsi yang salah terhadap kurikulum yang baru, hambatan saat membuat perencanaan pembelajaran, hambatan saat pelaksanaan di kelas, hambatan dalam penilaian hasil belajar, hambatan dalam pemanfaatan IT, hambatan dalam hal sarana dan prasarana, hambatan dalam hal manajemen Madrasah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, pendekatannya menggunakan mixed method. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. menggunakan metode triangulasi. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia yang terjadi di SMP Muhamamdiyah 2 dan 3 Yogyakarta.

Model penelitian ini yang dipakai adalah model Concurrent yaitu penggabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama. Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian dikenal istilah triangulasi terdiri dari kata tri artinya tiga dan angulasi dari istilah bahasa inggris “angel” yang artinya sudut ketika peneliti mengumpulkan data, ada upaya memperoleh data yang benar-benar akurat, cermat sesuai dengan kenyataannya, maka sebaiknya dilakukan pengecekan, dengan mengulangi

menggunakan metode yang sama atau pengumpulan dengan metode lain atau dari sumber data yang lain.

Adapun teknik pengambilan sampel untuk membatasi jumlah sampel sesuai dengan panduan yang dikatakan Suharsimi Arikunto; Untuk sekedar encer-encer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Siswa yang dijadikan sampel adalah kelas VIII semester I dikarenakan salah satu populasi yang sudah menggunakan pembelajaran Al-Islam Kurikulum 2013 adalah kelas tersebut, Siswa SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta untuk ajaran 2018/2019. Keseluruhan siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjumlah 715 siswa, maka sebagai subyek penelitian, peneliti mengambil 20% dari kelas VIII berjumlah 271 yang terdiri dari kelas A, B, C, D, E, F, G, H, I. 20% dari angka tersebut adalah 58 siswa. Sedangkan siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta keseluruhannya berjumlah 687 siswa, subyek penelitian peneliti mengambil 20% dari kelas VIII berjumlah 202 yang terdiri dari kelas A,B,C,D,E,F,G. 30% dari angka tersebut adalah 59 siswa. Jumlah sampel keseluruhannya adalah 117 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Manajemen pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhamamdiyah 2 dan 3 Yogyakarta.

Keberhasilan manajemen dalam penelitian ini mengacu pada keberhasilan pembelajaran Al-Islam itu sendiri dengan mengambil empat aspek, yaitu; Pemahaman konsep, ketrampilan proses, sikap dan minat belajar. Masing-masing aspek terdapat indikator yang akan dijadikan item soal pada angket dengan disesuaikan prinsip manajemen, maka data yang diperkoleh sebagai berikut;

Leading

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menyatakan setuju sebanyak 84.5%, bahwa pelajaran Al-Islam dapat dipahami. Hal ini didukung dari wawancara siswa dengan inisial I dan Q kelas VIII D mengataka “Pelajaran Al-Islam mudah dipahami sebab

tidak perlu pakai rumus”. Wawancara tersebut menggambarkan apa yang disampaikan atau diterangkan guru Al-Islam kepada siswa-siswanya mudah dipahami.

Wawancara tersebut menggambarkan apa yang disampaikan atau diterangkan guru Al-Islam mudah dipahami di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dibandingkan dengan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Planning

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menyatakan setuju sebanyak 53.4%, bahwa selalu siap sebelum pelajaran Al-Islam dimulai. Hal ini didukung dari wawancara siswa dengan inisial I dan Q kelas VIII D mengatakan “biasanya udah menyiapkan buku di atas meja, sebelum gurunya masuk”. Responden menunjukkan adanya kesiapan sebelum dimulai pembelajarann Al-Islam.

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menyatakan setuju sebanyak 55.9%, bahwa siap sebelum pelajaran Al-Islam. Hal ini didukung dari wawancara siswa dengan inisial S dan I kelas VIII G mengatakan “siap lah bu, bukunya sudah saya taruh di atas meja”. Wawancara tersebut menggambarkan siswa mampu membedakan contoh dari setiap mata pelajaran yang terdapat pada Al-Islam. Kedua sekolah menunjukkan sama-sama terlihat siap sebelum mengikuti KBM Al-Islam.

Organizing

Dilihat dari hasil tabel SMP Muhammadiyah 3 lebih tinggi prosentasenya dari pada SMP Muhammadiyah 2 dalam pengamalan Al-Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Controlling

Hasil tabel dan wawancara menggambarkan bahwa siswa dapat mendiskripsikan contoh materi setiap pelajaran dalam Al-Islam.

Hambatan manajemen pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhamamdiyah 2 dan 3 Yogyakarta serta solusi setrateginya .

Hambatan yang dihadapi oleh guru al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 dan Yogyakarta, kurangnya JP (Jam pelajaran) dengan materi pelajaran yang cukup banyak.

Kurikulum SMP Muhammadiyah menerapkan beban belajar setiap minggu 37 JP (jam pelajaran) sehingga mata pelajaran Al-Islam, Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah baru bisa menerapkan satu jam pelajaran secara tatap muka di kelas, oleh karena itu materi pelajaran banyak namun jam pelajarannya sedikit, inilah salah satu kendala implementasi kurikulum 2013. Alokasi waktu dirasa kurang oleh setiap guru Al-Islam, kendala yang lain adalah input siswa yang tergolong menengah kebawah dalam hal akademik dan attitude

Solusi strategi dalam mengatasi hambatan atau kendala adalah menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini tergambar dari data hasil wawancara terhadap guru Al-Islam di kedua sekolah;

Tabel 1.
Model-model pembelajaran dan solusi strategi mengatasi Kendal

Model-model yang dipakai dan Upaya apa untuk mengatasi kendala?	
N1	<i>Problem solfing, problem based learning</i> dan tambahan PR
N2	Diskusi, pengajian kelompok, video
N3	<i>Reading gaide</i> , strategi diperbanyak
N4	<i>Grup discation</i>
N5	Diskusi, presentasi
N6	Diskusi, vidio, PPT, bercerita
N7	Dikelompokan, belajar dengan teman sejawat
N8	Vidio, <i>card short</i> , diskusi, dikelompokan

Sumber; hasil wawancara guru dan kepala sekolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa, penggunaan model belajar yang bermacam-macam dapat menjadikan solusi srategis dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi terkait dengan pembelajaran Al-Islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Persamaan Dan Perbedaan Manajemen Pembelajaran Al-Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Muhamamdiyah 2 Dan 3 Yogyakarta

Manajemen merupakan pedoman umum atau pegangan utama untuk menentukan kesuksesan pengelolaan organisasi maupun lembaga pendidikan. Setiap sekolah tentu melakukan manajemen, dalam menerapkan manajemen ada persamaan

dan perbedaan, adapun persamaan dan perbedaan di SMP Muhamamdiyah 2 dan 3 sebagai berikut;

Tabel 2.
Persamaan Manajemen Pembelajaran Al-Islam Dalam Kurikulum 2103 Di SMP Muhammadiyah 2 Dan 3 Yogyakarta

No	Aspek Manajemen	SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
1.	<i>Leading</i>	Kepala sekolah mengadakan komunikasi secara intens, memberi semangat dan memilih wakil urusan Al-Islam dalam menjalankan peranannya dalam kegiatan keagamaan. Guru Al-Islam; mengkomunikasikan bersama MGMP Ismuba	Kepala sekolah sangat mengutamakan komunikasi, memberi semangat dan mengkoordinir seluruh waka dalam menjalankan peranannya. Guru Al-Islam; mengkomunikasikan dengan atasan terkait dengan sarana prasana, kendala yang dihadapi diselesaikan lewat forum MGMP
2.	<i>Planning</i>	Guru Al-Islam; Administrasi lengkap	Guru Al-Islam; Silabus, RPP sudah disiapkan diawal,
3.	<i>Oganizing</i>	Guru Al-Islam; Diskusi, belajar di luar kelas, kelompok (<i>grup discation</i>), ceramah, bercerita,	Guru Al-Islam; <i>grup discation</i> , latihan soal-soal, ceramah, video
4.	<i>Controlling</i>	Guru Al-Islam; Penilaian disesuaikan dengan KI 1,2,3,4, PR, diambil dari <i>hight</i> dan <i>down</i>	Guru Al-Islam; melakukan penilaian, remedial, pengayaan, mengisi form penilaian tertulis maupun praktek

Sumber; wawancara guru Al-Islam

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hal yang mendasar pada aspek leading bahwa kedua sekolah sudah melakukan sesuai tupoksinya yaitu setiap sekolah memiliki kepala sekolah beserta wali urusan sekolah di antaranya waka kurikulum waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana serta waka ismuba. Waka ismuba sebagai tombak kegiatan keislaman akan selalu mengkomunikasikan bersama guru-guru Al-Islam atau MGMP. Planning di kedua sekolah sudah berjalan dengan baik terbukti hasil akreditasi

pada tahun 2018 ini mencapai angka 97 untuk SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan 99 untuk SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 3.
Perbedaan Manajemen Pembelajaran Al-Islam Dalam Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah 2 Dan 3 Yogyakarta

No	Aspek Manajemen	SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
1.	<i>Leading</i>	Pembelajaran masih dominan KTSP	Student center, guru hanya sebagai fasilitator
2.	<i>Planning</i>	<i>Hidden Curriculum</i> sesuai dengan kurikulum PWM, dengan cara tidak klasikal tetapi dijadikan ekstrakurikuler wajib sebagai tambahan jam Al-Islam	Sesuai kurikulum PWM dimasukan dalam buku selayang pandang profil SMP Muhammadiyah 3 Yk dan disosialisasikan kepada orang tua
3.	<i>Organizing</i>	Pengelolaan kelas banyak disukai peserta didik	Pengelolaan kelas dituntut lebih bervariasi
4.	<i>Controlling</i>	Mengutamakan penilaian sikap, dan menuntaskan seluruh siswa diangka minimal KKM	Menentukan nilai dengan memetakan KD, KI (penilaian sosial, spiritual, Pengetahuan, sikap) tugas terstruktur maupun tugas mandiri tidak terstruktur

Sumber; wawancara guru Al-Islam

Perbedaan manajemen dari tabel di atas bisa terbaca, yaitu dalam hal implementasi kurikulum 2013 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih dominan menggunakan KTSP pembelajaran di kelas, sedangkan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sedikit demi sedikit sudah menggunakan Kurikulum 2013 baik di kelas maupun dalam menentukan penilaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Keberhasilan manajemen pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta sudah menjalankan sesuai tupoksinya dengan baik meliputi aspek leading, Planning, Organizing dan Controlling, terbukti dari hasil data penelitian

- yang disebarkan kepada responden (siswa), menunjukan SMP Muhamamdiyah 3 Yogyakarta lebih tinggi prosentasenya dalam organizing dan controlling.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran Al-Islam dalam implementasi 2013 di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta, yaitu; alokasi waktu yang sedikit, banyaknya muatan materi pelajaran pada masing-masing Al-Islam (Akhlak, Al-Qur'an, Fiqih dan Tarikh), input siswa menengah. Solusi strategis yang dilakukan guru Al-Islam adalah menggunakan berbagai model pembelajaran, dibuat teman sejawat dalam pembelajaran, pengajian kelas, dan penilaian yang lebih simple.
  3. Persamaan manajemen pembelajaran dikedua sekolah meliputi; leading (mengkomunikasikan sesama MGMP), Planning (administrasi guru yang lengkap), Organizing (mengelola kelas dengan bermacam-macam model), controlling (penilaian KI 1,2,3 dan 4). Perbedaan manajemen pembelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 2 dominan KTSP, mengutamakan penialian sikap. Sedangkan SMP Muhammadiyah 3 kurikulum Ismuba disesuaikan dengan intruksi PWM, penilaian dengan memetakan KD dan KI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, O. 2016. "Efektifitas Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Bawang Kabupaten Banjarnegara." Islamadina Jurnal Pemikiran Islam. Vol XVI, No 1, Maret. Universitas Muhamamdiyah Purwokerto.
- Arikunto, . 2002. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Bashori, 2015. "Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2016 Ke Kuirkulum 2013 Di SMA Negeri 1 Kediri." Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Baedhowi, dkk. 2017. Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammdiyahan Dan Bahasa Arab (ISMUBA), Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Dakir. 2004. Perencanaan Dan Pengembangan Kuriulum, Jakarta: Rineka Cipta.
- Deghani, M. 2011." Managerial Challenges of Curriculum Implementation In Higher." Journal Procedi-Social And Behavioral Sciences, Vol. 15.

- Denisa, M. A. 2014. "Influences Of Religious Education On The Formation Moral Consciousness Of Students." *Journal Procedia-Social And Behavioral Sciences*. Vol. 149. September.
- Syukur, F. 2015. "Reorientasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Deradikalisasi Agama" *Jurnal Walisongo*, Volume 23, Nomor 1, Mei.
- Hidayat. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pengembangan Karakter Bangsa." *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*.
- Hidayatullah, A, dkk. 2017. "Problematisasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Kota Kediri." *Jurnal Edudeena*. Vol. 1 No. 1 Februari.
- Usman, H., Husaini., dan Setiadi, A. P. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, A. N. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Pendidikan Agama Islam." Makalah Widyaiswara pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Semarang.
- Indriantoro, N., dan Bambang, S. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit UPFE.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad., dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Khilmiyah. A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Kusnadi, D. 2014 dkk. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri 1 Makassar." *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol. 2, Nomor 1, Juni.
- Kurnialloh, N. 2014. "Nilai-nilai spiritualitas dalam pembelajaran PAI pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013". *Jurnal Insania*, Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014.
- Taltsa, L.dkk. 2012 "Design Learning Design for Learning and Teaching in the Context of Value Education" *Journal Social and Behavioral Sciences a University of Talinn*, Narva page 75.
- Mulyasa, 2017. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundofir. 2018. *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 7 Banjarmasin*. *Jurnal bahasa Indonesia*.

- Moleong, L. J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Renngiwur., dan Husin, G. 2016. *Analisis Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ruslan. 2016. *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 10, Nomor 2, Maret, hlm. 160-170.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Romly. 2014. *Kendala Pelaksanaan Kurikulum 2013*. Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam. Vol.03, Juli.
- Sanjaya, W. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia group
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Rahayu, S., dan Qodir, Z. 2016. *Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 Pada Guru SMA Di Kabupaten Kebumen*. Journal of Governance and Public Policy Vol.3 No.3 Oktober. UMY.
- Rissanen, I. 2012. *Teaching Islamic Education In Finnish Schools: A Field Of Negotitions*. Journal Theaching And Teacher Education. Vol 28, Issue 5, July.
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siskandar. 2016. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah*. Jurnal Cendekia Vol. 10, No. 2, Oktober.
- Syafrizal. 2016. *Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal al- Fikrah, Vol. IV, No.2 Juli-Desember.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Mehtods)*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, A. 2010. *Internalisasi Pendidikan Agama Islam*. Suluh Jurnal Pendidikan Islam. Vol.3 No. 1 Januari-April.

Tamim, R. 2015. *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta III*. Tesis. Program Pascasarjana Pendidikan Islam. UIN . Yogyakarta.

Waghid, Y. 2010. *Islamic Education*. Journal International Encyclopedia Of Education.